

THE EFFECTIVENESS OF THE GALLERY WALK TECHNIQUE IN THE TEACHING OF GERMAN WRITING SKILL IN SMA N 1 OF GRABAG MAGELANG

Oleh: Pulung Agtia Rachmadela, Lia Malia
Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY
agtiarachma@gmail.com

Abstract

This research aimed to find out (1) the difference of students accomplishment in learning of German writing in SMA Negeri 1 Grabag Magelang between the class that was taught by Gallery Walk technique and the class that was taught by the conventional technique; (2) the effectiveness of the Gallery Walk technique in the teaching of German Writing Skill of in SMA N 1 of Grabag Magelang. This research was an experimental research that used Pre-test and Post-test Control Grup Design. The population of this research were all students of class XII IPS SMA N 1 of Grabag Magelang. The sample-taking used the simple random sampling. The Samples were XII IPS 4 (26 students) as the experimental class and XII IPS 3 (22 students) as the control class. All of the samples were 48 students. The instrument used a test of German writing skills. The validity of instruments used content validity and construct validity. Data were analyzed by t-test. The result of the research showed that the t_{rate} was bigger (3,770) as the t_{table} (1,678) and the significance rate was $\alpha = 0,05$. This showed a significant difference in the learning accomplishment between the experiment class and the control class. The final average of the experiment class is 83.73 and the control class is 78.52 with the effectiveness rate of 8.5%. So it is concluded that Gallery Walk technique was effective in the teaching of German writing skills.

Keywords: technique, writing skill, Gallery Walk Technique

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Grabag antara yang diajar dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Grabag Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *Pre-test and Post-test Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS SMA N 1 of Grabag Magelang. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XII IPS 4 (26 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 3 (22 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Jumlah anggota sampel adalah 48 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} = 3,770$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,678, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df sebesar 46. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 83,73 dan kelas kontrol sebesar 78,52 dengan bobot keefektifan 8,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *gallery walk* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Kata kunci: teknik, keterampilan menulis, teknik *Gallery Walk*

PENDAHULUAN

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia. Pada era globalisasi saat ini, seseorang harus dapat menguasai bahasa asing untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari negara lain. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran agar bahasa asing dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik.

Pembelajaran bahasa asing kini telah dilaksanakan di sekolah-sekolah di Indonesia, salah satunya di SMA Negeri 1 Grabag Magelang. Bahasa asing yang diajarkan di sekolah tersebut selain bahasa Inggris adalah bahasa Jerman. Dalam pembelajaran bahasa Jerman ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain itu, ada dua aspek lain yang penting untuk dikuasai, yaitu gramatik dan kosakata. Keduanya diajarkan secara terpadu dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan dalam proses menulis peserta didik tidak hanya sekedar mengemukakan isi gagasan saja,

melainkan juga perlu memperhatikan komponen-komponen menulis yang lain seperti tata bahasa, kosakata, organisasi isi, ejaan, dan tata tulis. Dengan demikian, peserta didik perlu banyak latihan agar terampil dalam menulis.

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa kendala yang dialami peserta didik SMA Negeri 1 Grabag Magelang terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut. (1) Kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik masih rendah karena kurang latihan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan adanya latihan secara sistematis dan terus menerus. Namun kenyataannya peserta didik malas untuk latihan karena menganggap bahasa Jerman sulit dipelajari. (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru lebih menekankan pada keterampilan membaca dan berbicara, sehingga peserta didik seringkali mengalami kesulitan saat menulis. (3) Teknik yang digunakan oleh guru kurang variatif. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, (4) pembelajaran yang berpusat pada guru juga mengakibatkan peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan teknik pembelajaran yang inovatif agar

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag menjadi efektif, salah satunya dengan teknik *gallery walk*.

Untuk menguasai bahasa asing, seseorang perlu adanya pembelajaran. Brown (2000: 1) mengemukakan bahwa *“Learning a second language is a long and complex undertaking. Your whole person is affected as you struggle to reach beyond the confines of your first language, and into a new language, a new culture, a new way of thinking, feeling and acting”*. Pendapat dari Brown tersebut memiliki makna bahwa pembelajaran bahasa kedua membutuhkan waktu yang lama dan rumit. Seseorang yang belajar bahasa kedua harus berusaha sepenuhnya sama seperti mempelajari bahasa pertamanya untuk dapat mempelajari bahasa baru, budaya baru, pemikiran baru, perasaan dan tingkah laku.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebuah teknik memiliki peranan penting. Teknik merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat memahami apa yang telah disampaikan.

“Lerntechniken sind Verfahren, die vom Lernenden absichtlich und planvoll angewandt werden, um sein fremdsprachliches Lernen vorzubereiten, zu steuern, und zu kontrollieren”

(Rampillon, 1985: 14). Rampillon berpendapat, bahwa teknik pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh guru secara nyata dan terencana untuk menyiapkan, mengendalikan dan mengontrol kemampuan bahasa asing pembelajar.

Gallery walk merupakan salah satu teknik pembelajaran aktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

“A gallery walk is a flexible discussion technique that has a variety of benefits. It is a good way to expose student misconceptions and gives students the opportunity to use the language of science rather than merely hear it in a lecture. While a traditional lecture often emphasizes the presentation of facts, a gallery walk is design to address some of science’s most fascinating open-ended questions through discussion. Through the formal evaluation of oral presentations, written exercises, and group interaction” (Francek, 2006). Inti dari pendapat Francek tersebut, bahwa *Gallery walk* adalah teknik diskusi yang fleksibel yang memiliki berbagai manfaat. Ini adalah cara yang baik untuk menyikapi kesalahpahaman konsep peserta didik. Selain itu, teknik ini juga memberi kesempatan peserta didik untuk menggunakan ilmu kebahasaan daripada hanya mendengarkan ceramah dalam

kegiatan pembelajaran. Dengan *gallery walk* pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Teknik ini dapat diterapkan dalam diskusi tanya jawab, evaluasi formal presentasi langsung, tugas tertulis, dan interaksi kelompok.

Langkah-langkah penerapan teknik *gallery walk* menurut Ismail (2008: 89) yaitu (1) peserta didik dibentuk kelompok, (2) guru membagi kertas plano/flipcart, (3) guru menentukan topik atau tema, (4) hasil kerja kelompok ditempel di galeri kelas, (5) setiap kelompok mengelilingi galeri (6) salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dan menjawab pertanyaan, (7) guru dan peserta didik mengoreksi bersama-sama, (8) guru dan peserta didik menyimpulkan materi bersama- sama.

Ghufron (via Nining, 2014: 59) menyebutkan kelebihan dan kekurangan *gallery walk*. Adapun kelebihan yaitu (1) siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar. (2) Terjadi sinergi saling menguatkan pendapat. (3) Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya. (4) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar. (5) Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik. Kekurangan teknik ini yaitu (1) bila

anggota terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya, dan (2) pengaturan setting kelas yang lebih rumit.

Menulis merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung. Nurjamal dkk. (2011: 69) mendefinisikan menulis sebagai kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis dan struktur bahasa. Pengembangan kemampuan menulis bahasa kedua, sama seperti keterampilan berbicara, memerlukan pemahaman tentang bagaimana cara menggabungkan komponen-komponen linguistik (pengetahuan tentang kosakata, tatabahasa, ortografi, struktur genre) agar dapat menghasilkan teks (Ghazali, 2010: 295). Tulisan yang baik adalah tulisan yang mudah dibaca dan dipahami, agar apa yang disampaikan penulis dapat diterima dan dimengerti oleh orang lain.

Kriteria penilaian menulis pada penelitian ini menggunakan teori dari Nurgiyantoro. Nurgiyantoro (2016: 479) menyatakan bahwa hasil karangan peserta

didik sebaiknya dinilai menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian ini mencakup komponen-komponen isi dan bahasa yang diberi bobot secara proporsional. Pembobotan penilaian tiap komponen yang dimaksud adalah dengan skala 1-100,

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan *Pre-test and Post-test Control Group Design*. Adapun desain *Pre-test and Post-test Control Group* menurut Arikunto (2013: 125) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pretest-Posttest Group

Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan (<i>treatment</i>)	<i>Post-test</i>
E	O_1	X	O_2
K	O_3	-	O_4

Keterangan.

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : Perlakuan (*treatment*)

O_1 : *Pre-test* kelas eksperimen

O_2 : *Post-test* kelas eksperimen

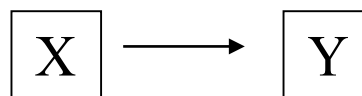
O_3 : *Pre-test* kelas kontrol

O_4 : *Post-test* kelas kontrol

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan penggunaan teknik *gallery walk* sebagai variabel bebas (X) dan pembelajaran keterampilan menulis sebagai variabel

terikat (Y). Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Hubungan antar variabel

Keterangan:

X: Penggunaan teknik *gallery walk* sebagai variabel bebas

Y: Keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik sebagai variabel terikat

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Grabag Magelang tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 4 kelas dengan jumlah peserta didik 97 orang. Teknik penyampelan yang digunakan yaitu teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil penyampelan, diperoleh kelas XII IPS 3 sebagai kelas kontrol dan kelas XII IPS 4 sebagai kelas eksperimen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grabag, Dusun Susukan Barat, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – November.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu menulis terpimpin dengan menggunakan poin-poin sesuai dengan tema.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: pra eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan pasca eksperimen. Tahap pra eksperimen Pada tahap ini, peneliti berkonsultasi dengan guru tentang kesesuaian materi menulis bahasa Jerman. Pada tahap eksperimen peserta didik diberi tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian peserta didik diberi perlakuan. Peserta didik kelas eksperimen diajar dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan peserta didik kelas kontrol diajar dengan teknik konvensional. Setelah diberi perlakuan, peserta didik diberi tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Pada tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian, yaitu peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara statistik.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas dilakukan oleh *expert judgment* yaitu guru mata pelajaran bahasa Jerman. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Teknik analisis menggunakan analisis uji-t yang dibantu dengan SPSS for Windows 20 .

Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara yang diajar dengan

menggunakan teknik *gallery walk* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Grabag Magelang sama efektifnya dengan teknik konvensional.

$H_a : \mu_2 > \mu_1$

Penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Grabag Magelang efektif daripada teknik konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari hasil tes sebelum dan sesudah adanya perlakuan

berupa penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

Tabel 2. Hasil Kategori *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Skor	F	(%)	Kategori
1	$X \geq 64,56$	4	15,4	Tinggi
2	$54,13 \leq X < 64,56$	18	69,2	Sedang
3	$X < 54,13$	4	15,4	Rendah
JUMLAH		26	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (15,4%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (69,2%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (15,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori sedang (69,2%).

Tabel 3. Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Skor	F	(%)	Kategori
1	$X \geq 68,82$	3	13,6	Tinggi
2	$56,27 \leq X < 68,82$	15	68,2	Sedang
3	$X < 56,27$	4	18,2	Rendah
JUMLAH		22	100%	

Dari tabel di atas, diketahui skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (13,6%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (68,2%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (18,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang (68,2%).

Tabel 4. Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No	Skor	F	(%)	Kategori
1	$X \geq 88,25$	5	19,2	Tinggi
2	$79,20 \leq X < 88,25$	15	57,7	Sedang
3	$X < 79,20$	6	23,1	Rendah
JUMLAH		26	100%	

Tabel di atas menunjukkan, bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (19,2%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (57,7%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (23,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori sedang (57,7%).

Tabel 5. Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Skor	F	(%)	Kategori
1	$X \geq 83,56$	2	9,1	Tinggi
2	$73,47 \leq X < 83,56$	17	77,3	Sedang
3	$X < 73,47$	3	13,6	Rendah
JUMLAH		22	100%	

Tabel di atas menunjukkan, bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (9,1%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (77,3%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (13,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang (77,3%).

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Tabel berikut adalah hasil uji normalitas sebaran data.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Sebaran

No	Variabel	N	P	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> Eksperimen	26	0,865	P > 0,05 = Normal
2	<i>Post-test</i> Eksperimen	26	0,904	
3	<i>Pre-test</i> Kontrol	22	0,998	
4	<i>Post-test</i> Kontrol	22	0,885	

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran, diketahui nilai signifikansi semua data *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F _h	F _t	P	Ket
<i>Pre-test</i>	1:46	0,244	4,034	0,624	F _h <F _t = Homogen
<i>Post-test</i>	1:46	0,007	4,034	0,935	F _h <F _t = Homogen

Dari data di atas dapat diketahui bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol homogen. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari nilai F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$), sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

Tabel 8. Hasil Uji t *Post-test*

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	t _{hitung}	t _{tabel}	db	Sig.	Ket.
<i>Post-test</i>	3,770	1,678	46	0,000	t _h > t _t = signifikan

Berdasarkan olah data, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,770 lebih besar dari

t_{tabel} sebesar 1,678 dengan df sebesar 46 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $3,770 > 1,678$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Selain itu, mean kelas eksperimen lebih besar dari hasil *post-test* kelas kontrol yakni ($83,73 > 78,52$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Tabel 18. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Keefektifan

No	Kelas	Skor rata-rata	Mean	Gain Skor	Bobot Keefektifan
1	<i>Pre-test</i> Eksperimen	59,35	71,54	1,010	8,5%
2	<i>Post-test</i> Eksperimen	83,73			
3	<i>Pre-test</i> Kontrol	62,55	70,53		
4	<i>Post-test</i> Kontrol	78,52			

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor sebesar 1,010 dan bobot keefektifan sebesar 8,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Grabag Magelang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Grabag Magelang efektif. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 8,5%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut. (1) Guru disarankan untuk menggunakan teknik *gallery walk* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis agar peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran bahasa Jerman. Untuk menggunakan teknik ini diperlukan persiapan yang matang, agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan maksimal. (2) Peserta didik diharapkan lebih banyak latihan agar semakin terampil dalam menulis. (3) Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai

pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. San Fransisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Francek, Mark. 2006. *Promoting Discussion In the Science Classroom Using Gallery Walk: Journal of Collage Science Teaching, National Science Teachers Assosiations*. Tersedia di <http://www.nsta.org/publications/news/story.aspx?id=52391>. Diunduh pada 26 September 2017 pukul 13.25 WIB.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Reflika Aditama.
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Mariyaningsih, Nining. 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode Gallery Walk Duati-Duata*. Vol IX. p59. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/download/3356/3272> Diakses pada 24 April 2018 pukul 15.42 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta

Rampillon, Ute. 1985. *Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Max Hueber Verlag

BIODATA PENELITIAN

Nama : Pulung Agtia Rachmadela
NIM : 13203241003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 06 Mei 1995
Asal : Magelang, Jawa Tengah
No. HP : 085727257861
E-Mail : agtiarachma@gmail.com
Dosen Pembimbing : Dra. Lia Malia, M.Pd.
Lama Skripsi : Juli 2017 - Mei 2018